

**UPAYA PENINGKATAN RESPON DAN MINAT BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
MELALUI PENDEKATAN KOOPERATIF
TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS)**

(PTK Pembelajaran Matematika di Kelas VII SMP Negeri I Tirtomoyo Wonogiri)

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S 1
Pendidikan Matematika**



Oleh :

**MAHARANI SETYOWATI
A 410 040 211**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa dampak positif terhadap sumber daya manusia. Untuk menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dituntut sumber daya yang handal dan mampu berkompetisi secara global, sehingga diperlukan ketrampilan yang tinggi, pemikiran yang kritis, sistematis, logis, kreatif dan kemauan kerja yang efektif. Cara berpikir seperti ini dapat dikembangkan melalui belajar matematika karena matematika memiliki struktur dan keterkaitan yang kuat dan jelas antar konsepnya sehingga memungkinkan kita terampil berpikir rasional (Depdiknas, 2004:29).

Matematika merupakan bidang studi yang menduduki peranan penting dalam bidang pendidikan. Hal ini dapat dilihat dengan jumlah jam pelajaran matematika di sekolah yang banyak. Matematika diberikan semua jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Dalam kenyataannya, banyak siswa di setiap jenjang pendidikan menganggap matematika merupakan pelajaran yang sulit sehingga matematika menjadi momok bagi para siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai untuk mata pelajaran matematika selalu di bawah rata-rata. Salah satu penyebabnya adalah pengalaman mengikuti pelajaran matematika yang tidak menarik.

Menurut BF Skinner dalam Syaiful Sagala (2003:14) belajar merupakan proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progressif. Tingkah laku dikontrol oleh stimulasi dan respon yang diberikan siswa. Adapun pengertian dari respon siswa adalah perilaku yang lahir sebagai hasil masuknya stimulus yang diberikan guru kepadanya (Panen Paulina, 2002:112). Oleh karena itu, respon siswa merupakan salah satu faktor penting yang ikut menentukan keberhasilan belajar matematika.

Faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah minat. Dengan adanya minat, siswa akan terdorong untuk belajar lebih giat lagi karena merasa bahwa sesuatu yang dipelajari bermakna bagi dirinya. Kurangnya respon siswa dan minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika akan menghambat proses pembelajaran

Rendahnya respon siswa belum tentu sumber kesalahan materi ajar pada diri siswa. Kemampuan guru menyampaikan materi yang kurang memadai dapat menyebabkan suasana kelas menjadi kurang menarik dan cenderung membosankan. Metode pembelajaran yang kurang tepat dapat membawa suasana yang tidak menarik sehingga membuat siswa menjadi tidak senang yang berdampak menurunnya respon.

Tidak dapat dipungkiri bahwa cara belajar yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu guru dalam proses pembelajaran harus menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi sehingga siswa merasa tertarik untuk belajar matematika dan pada akhirnya akan berespon dan minat terhadap matematika.

Metode belajar yang baik adalah metode yang mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan. Sebagian besar model pembelajaran yang digunakan adalah konvensional. Dalam model pembelajaran konvensional siswa cenderung pasif karena pembelajaran berlangsung dengan sistem ceramah. Aktivitas belajar siswa cenderung diam, mendengarkan dan mencatat hal-hal penting dari pelajaran. Salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru adalah pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Pada pembelajaran ini menekankan pada penggunaan struktur tertentu yang dirancang untuk mempengaruhi interaksi siswa sehingga mampu bekerjasama dalam kelompok kecil. Tipe TPS merupakan struktur yang dikembangkan untuk mengajarkan ketrampilan sosial. Berdasarkan uraian yang telah dituliskan maka upaya peningkatan minat belajar dan respon siswa terhadap matematika diperlukan salah satu usaha yaitu ditetapkannya model pembelajaran kooperatif tipe TPS.

Dengan melihat latar belakang masalah tersebut peneliti terdorong untuk meneliti masalah tersebut di atas dengan mengambil judul Upaya Peningkatan Respon dan Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Respon siswa yang berbeda akan menunjukkan sikap yang berbeda dalam belajar, sehingga perlu adanya tindakan apa yang dilakukan oleh guru matematika dalam pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan respon siswa.
2. Rendahnya minat dan kesungguhan siswa dalam belajar matematika dapat berdampak pada hasil belajar siswa.
3. Kurangnya perhatian guru terhadap respon dan minat belajar siswa mungkin berpengaruh dalam pemilihan metode mengajar.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan supaya penelitian ini lebih efektif, efisien dan terarah. Adapun hal-hal yang membatasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Respon siswa adalah tanggapan siswa saat kegiatan belajar mengajar matematika.
2. Minat yang dimaksud adalah berupa perasaan senang, perhatian, konsentrasi dan kesadaran pada saat kegiatan belajar mengajar matematika.
3. Kemampuan matematika siswa dalam pembelajaran dibatasi pada kemampuan untuk menguasai materi pelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TPS.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah maka permasalahan penelitian ini adalah “Apakah ada peningkatan respon dan minat belajar siswa pada pembelajaran matematika melalui pendekatan kooperatif tipe TPS kelas VII semester II SMP Negeri I Tirtomoyo, Wonogiri?”

E. Tujuan Penelitian

1. Meningkatkan respon siswa pada pembelajaran matematika melalui pendekatan kooperatif tipe TPS
2. Meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran matematika melalui pendekatan kooperatif tipe TPS.
3. Memberikan pedoman pada guru untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran matematika.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan. Manfaat yang diharapkan peneliti adalah :

1. Sebagai masukan kepada guru matematika tentang cara meningkatkan respon siswa dan minat belajar siswa melalui pendekatan kooperatif tipe TPS.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan acuan bagi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran agar hasil belajar siswa meningkat.

3. Sebagai bahan masukan bagi peserta didik untuk pertimbangan penentu arah belajar sehingga membantu dalam proses belajar matematika.